

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*.

3.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

- a. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 yang berjumlah 46 perusahaan.
- b. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan sesuai dengan tujuan tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan guna menentukan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:
 1. Perusahaan pertambangan yang memiliki profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai laba yang plus.
 2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan informasi terkait pelaksanaan kinerja lingkungan atau hasil dari PROPER dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tahun 2018.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi merupakan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* diukur dengan menggunakan CSRDI yaitu dengan melihat pada item CSR berdasarkan indikator ISO 26000. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- a. Pengembangan masyarakat
- b. Konsumen
- c. Praktik kegiatan institusi yang sehat
- d. Lingkungan
- e. Ketenagakerjaan
- f. Hak Asasi Manusia
- g. Organisasi pemerintahan

Pengukuran indeks *disclosure* yang digunakan serta dianjurkan PSAK serta SK Bapepam No.Kep06/PM/2000 yang menyatakan bahwa skoring indeks *disclosure* adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian skor untuk setiap pengungkapan dilakukan secara dikotomis. Item yang diungkapkan diberi nilai 1 dan yang tidak diungkapkan maka diberi nilai 0.
- b. Skor yang diperoleh tiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.

- c. Pengukuran indeks pengungkapan tiap perusahaan dilakukan dengan membagi skor total setiap perusahaan dengan skor total yang diharapkan.

b. Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan besar atau luasnya lingkup perusahaan dalam menjalankan sebuah operasi. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan *log of total assets* yaitu logaritma natural total aset perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan tahun 2018.

2. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel profitabilitas, yaitu dengan *Return on Assets* (ROA). Rasio *Return on Assets* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap aset, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

Return on Assets (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan diukur melalui prestasi perusahaan yang mengikuti program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peringkat PROPER perusahaan dalam lima warna yaitu:

1. Emas : Sangat-sangat baik skor = 5
2. Hijau : Sangat baik skor = 4
3. Biru : Baik skor = 3
4. Merah : Buruk skor = 2
5. Hitam : Sangat buruk skor = 1

3.4 Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laba bersih perusahaan, total aset, data terkait kinerja lingkungan atau hasil PROPER dan data terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Sumber data penelitian ini dari laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan. Data terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bersumber dari Laporan Tahunan perusahaan. Data diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018.

3.6 Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Tahap awal analisis data yang biasa digunakan dalam menganalisis data adalah tahap uji asumsi klasik, dapat dipakai dalam memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terkait variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan dengan model regresi yang tujuannya melihat apakah kedua variabel tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil dikatakan terdistribusi normal jika nilai mean atau nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi .

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas didalam model regresi. Tahapan yang dapat dilakukan dalam mengetahui apakah terdapat multikolineritas dengan melakukan uji *Varian Infaltion Factor* (VIF). Apabila variabel dependen tidak berkorelasi dengan sempurna maka model regresi pada penelitian tersebut dikatakan baik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau tidak pada model regresi serta menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Penilaian uji heteroskedastisitas yaitu dengan mengkorelasikan antara *absolut residual* dari hasil regresi dengan semua variabel bebas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = CSR

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Kinerja Lingkungan

c. Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menilai seberapa besar variabel bebas secara parsial dapat menerangkan atau menjelaskan variabel terikat secara individu. Hasil uji t disimpulkan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam uji ini. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan penjelasan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat yang artinya tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* secara parsial. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan penjelasan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat yang artinya terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* secara parsial.

2. Uji F Simultan

Uji F atau pengujian secara bersama-sama ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* secara bersama-sama. Sedangkan, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* secara bersama-sama.

tabel, maka H_0 diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* secara bersama-sama.

